

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Perpustakaan merupakan suatu tempat yang disediakan untuk menemukan informasi, selain sebagai penyedia informasi, perpustakaan juga menjadi sarana bahan bacaan bagi pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan. Pustakawan pastinya mengetahui bahwa setiap pemustaka yang dilayani membutuhkan informasi yang berbeda-beda untuk itu sebagai penyedia informasi perpustakaan harus memiliki informasi yang beragam.

Salah satu jenis perpustakaan yaitu perpustakaan khusus. Menurut (Sulistyo-Basuki, 1993) “Perpustakaan khusus adalah perpustakaan sebuah departemen, lembaga negara, lembaga penelitian, organisasi massa, militer, industri, maupun perusahaan swasta”. Sebagai salah satu perpustakaan khusus, perpustakaan Balai Bahasa Sumatra Barat bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka, dan berfungsi sebagai pusat kajian, tempat penelitian dan pengembangan, penunjang pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia atau pegawai, serta sebagai tempat atau lembaga dalam melestarikan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan, khususnya pada koleksi kuno atau bahan pustaka yang umumnya puluhan tahun atau ratusan tahun.

Perpustakaan Balai Bahasa Sumatra Barat merupakan lembaga yang bernaung dalam Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Perpustakaan Balai

Bahasa Sumatra Barat memiliki koleksi bahasa, sastra dan menyediakan koleksi umum lainnya yang bisa dimanfaatkan oleh pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkan.

Perpustakaan ini sangat bermanfaat bagi pemustaka untuk pencarian informasi baik dalam hal sastra, bahasa dan informasi umum lainnya, namun untuk memperoleh informasi tersebut pemustaka mengalami kesulitan karena perpustakaan tersebut belum mempunyai buku panduan, sementara petugas perpustakaan juga mengalami kesulitan dalam melayani pemustaka yang memiliki kebutuhan informasi yang berbeda - beda. Oleh karena itu baik pemustaka maupun petugas perpustakaan sangat membutuhkan buku panduan, sebab dengan adanya buku panduan ini pemustaka akan lebih cepat dan mudah dalam mendapatkan informasi sehingga lebih leluasa melakukan kegiatan ketika berada di dalam Perpustakaan Balai Bahasa Sumatra Barat.

Buku panduan ini juga sangat berguna bagi petugas perpustakaan agar tidak kesulitan dalam melayani pemustaka dan lebih mudah untuk mengarahkan pemustaka mendapatkan informasi yang diinginkannya. Karena pada umumnya tidak semua pemustaka mengetahui bagaimana tata cara meminjam koleksi atau melakukan pencarian informasi di perpustakaan.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Yenny petugas perpustakaan Balai Bahasa Sumatra Barat (Senin 26 November 2018 pukul : 10.00 WIB) menyatakan bahwa,

Perpustakaan Balai Bahasa Sumatra Barat dikunjungi oleh pemustaka mulai dari tingkat SD hingga Perguruan Tinggi, bahkan dari luar negeri. Perpustakaan juga menganjurkan bagi setiap pemustaka menggunakan Bahasa Indonesia dalam berkomunikasi saat berada dalam lingkungan Perpustakaan Balai Bahasa Sumatra Barat. Perpustakaan Balai Bahasa Sumatra Barat ini juga belum mempunyai buku panduan yang akan digunakan untuk pemustaka dalam mendapatkan informasi tentang profil, koleksi dan pelayanan perpustakaan.

Selain itu, pembuatan buku panduan ini juga dibutuhkan oleh pemustaka melalui pernyataan salah satu pemustaka yang dilakukan melalui wawancara singkat yaitu dengan Okta Via Wardani seorang mahasiswa AKBP jurusan Perbankan semester satu (Senin 26 November 2018 pukul 11.00 WIB) menyatakan bahwa,

Pemustaka memang membutuhkan buku panduan perpustakaan untuk lebih mudah mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perpustakaan seperti cara menelusur koleksi, mengetahui bagaimana mengetahui *call number* buku, tata cara peminjaman dan pengembalian serta tata tertib yang ada di perpustakaan dan lain sebagainya.

Kemudian diperkuat lagi bahwasanya pemustaka memang membutuhkan buku panduan melalui wawancara kepada pemustaka lainnya yaitu Yola Puspita, Liza Aulia Gustin, dan Trismalinda mahasiswa STKIP PGRI Sumbar jurusan bahasa Inggris semester enam (Jumat 7 Juni 2019 pukul 14.00 ) ketiganya menyatakan hal sama bahwa

Perpustakaan perlu adanya buku panduan untuk mendapatkan informasi mengenai perpustakaan ini, terutama mengenai ketentuan atau kebijakan yang ditetapkan oleh perpustakaan yang harus diketahui oleh pemustaka kemudian buku panduan yang dibuat berwarna agar menarik dan tidak bosan ketika dibaca.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis berinisiatif membuat produk buku panduan Perpustakaan Balai Bahasa Sumatra Barat agar dapat memperlancar pemustaka ataupun petugas perpustakaan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, penulis berasumsi pentingnya untuk membuat buku panduan perpustakaan dalam bentuk tercetak.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana Pembuatan Rancangan Buku Panduan memperkenalkan buku panduan perpustakaan Balai Bahasa Sumatra Barat yang berlokasi di Jalan Simpang Alai, Cupak Tengah Pauh Kota Padang.

## **C. Tujuan Pengembangan**

Tujuan pengembangan adalah membuat dan menghasilkan buku panduan sebagai media informasi bagi pemustaka di perpustakaan Balai Bahasa Sumatra Barat yang valid, efektif dan efisien agar memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi mengenai hal hal yang berkaitan dengan perpustakaan.

## **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Spesifik produk yang diharapkan adalah sebuah buku panduan pelayanan perpustakaan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi di perpustakaan Balai Bahasa Sumatra Barat berada di Jalan Simpang Alai, Cupak Tengah, Pauh Kota Padang. Dalam penelitian ini penulis membuat buku panduan pelayanan

perpustakaan, yang diawali dengan sejarah perpustakaan, visi dan misi, cara menjadi anggota perpustakaan, letak koleksi, serta peraturan-peraturan tentang pelayanan perpustakaan. Selain itu buku panduan akan di lengkapi dengan unsur gambar untuk menyempurnakan sistem layanan perpustakaan.

Buku panduan ini nantinya akan disusun secara sistematis dalam bentuk buku berukuran A5, tulisan *Cambria (Headings)* ukuran 10, dibuat melalui aplikasi *microsoft word*, serta dilengkapi gambar dan warna agar tampilannya lebih menarik dan pemustaka tidak jenuh dalam membaca/menggunakannya.

#### **E. Pentingnya Pengembangan**

Dengan adanya buku panduan perpustakaan Balai Bahasa Sumatra Barat akan memberikan keuntungan kepada pemustakadan pustakawan/petugas perpustakaan sebagai media untuk memudahkan dalam membimbing dan menemukan informasi mengenai perpustakaan baik tentang profil perpustakaan, koleksi dan pelayanan perpustakaan dan lain sebagainya.

## F. Defenisi Istilah

- Buku Panduan : Buku panduan (*manual*) termasuk bahan rujukan yang banyak dicari pengguna perpustakaan. Umumnya buku ini menyajikan informasi yang siap dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu; biasanya untuk bidang ilmu pengetahuan yang sudah berkembang dengan baik, jadi bukan dari bidang ilmu yang baru berkembang (Saleh, 2009: 80). Buku yang berisi data yang disusun untuk memudahkan pemakai dalam berbagai bidang. (Sulistyo-Basuki, 2004)
- Perpustakaan : Merupakan Instansi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. (UU No. 43 Tahun 2007).
- Balai Bahasa Sumatra Barat : Lembaga yang mengurus masalah bahasa dan sastra yang beralamat di jalan Alai Pauh Limo Kota Padang.

Berdasarkan defenisi istilah di atas dapat disimpulkan bahwa judul dari sebuah tugas akhir ini adalah rancangan buku panduan perpustakaan Balai Bahasa Sumatra Barat dan mengetahui defenis setiap kata dari judul ini yang nantinya bisa dimanfaatkan oleh pemustaka dalam mencari informasi tentang perpustakaan Balai Bahasa Sumatra Barat.

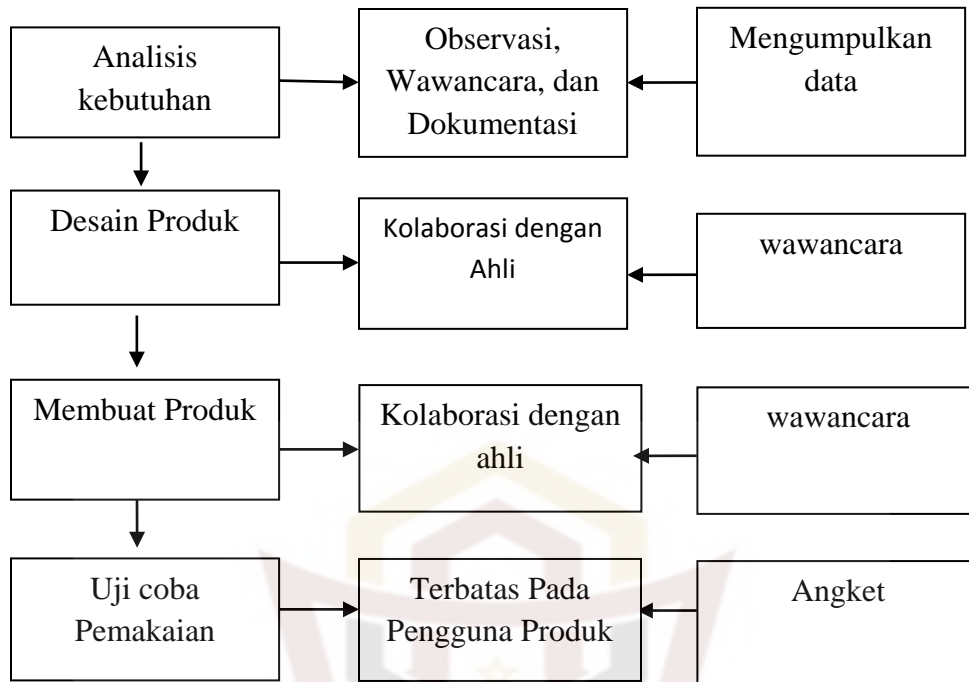
## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono 2016: 297).

Jadi, dalam penelitian ini penulis akan merancang sebuah produk yaitu pembuatan buku panduan perpustakaan Balai Bahasa Sumatra Barat yang dapat memudahkan pemustaka dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.

## 2. Prosedur Penelitian



Sumber: Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir:  
Program Diploma Tiga (D3) Ilmu Perpustakaan.  
Bagan 1. Bagan prosedur penelitian/pengembangan

Prosedur penelitian terdiri atas beberapa tahapan, diantaranya adalah sebagai berikut.

### a. Analisis Kebutuhan

Perpustakaan Balai Bahasa Sumatra Barat adalah sebagai pusat penyediaan informasi dalam melaksanakan tugasnya yaitu: mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menyebarkan informasi kepada pemustaka. Dalam menyebarkan informasi harus ada buku panduan sebagai pedoman atau memandu pemustaka dalam pelayanan perpustakaan. Sampai saat ini,



perpustakaan Balai Bahasa Sumatra Barat belum ada memiliki panduan perpustakaan sebagai acuan dalam pelayanan. Untuk itu, penulis akan membuat buku panduan perpustakaan sebagai media informasi.

#### b. Rancangan Produk

Dalam rancangan produk ini yang akan penulis hasilkan yaitu sebuah buku panduan perpustakaan Balai Bahasa Sumatra Barat. Sehingga analisis terhadap kebutuhan pengguna dapat terpenuhi. Perancangan ini penulis membutuhkan validator ahli penulis akan berdiskusi dan meminta saran kepada validator ahli untuk kesempurnaan produk ini nantinya. Validator dalam penelitian ini yaitu Bapak Fauzi, M.A., M.Sidan juga sebagai pembimbing satu karena beliau merupakan ketua jurusan ilmu perpustakaan dan seorang dosen dari Jurusan D3 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Produk ini juga nantinya akan didiskusikan dengan validator bahasa agar bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang sesungguhnya.

Rancangan produk yang nantinya akan penulis buat dalam bentuk buku, yang berisikan informasi mengenai cara menjadi anggota perpustakaan, cara peminjaman pengembalian buku dan sebagainya, serta mengenai tata cara dan etika pelayanan perpustakaan. Buku panduan ini nantinya akan dibuat dalam bentuk buku berukuran A5, tulisan *Cambria (Headings)* ukuran 10, bergambar dan berwarna serta berisikan informasi mengenai profil perpustakaan, koleksi dan

pelayanan perpustakaan lain sebagainya yang berkaitan dengan perpustakaan Balai Bahasa Sumatra Barat.

Strategi yang akan dilakukan penulis lakukan dalam merancang pembuatan buku panduan perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan semua informasi yang akan disusun dalam sebuah panduan perpustakaan.
  2. Kemudian penulis merancang buku panduan perpustakaan dengan memberikan unsur-unsur apa saja yang akan dimuat dalam pembuatan panduan perpustakaan.
  3. Menyusun panduan perpustakaan berupa buku sebagai acuan pelayanan perpustakaan.
- c. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)

Langkah-langkah dalam pembuatan produk buku panduan perpustakaan ini dilakukan sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data dan informasi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Perpustakaan Balai Bahasa Sumatra Barat yang berada di kota Padang.
2. Menyusun kerangka penulisan

#### d. Evaluasi atau Pengujian produk

##### 1. Desain Uji Coba

Desain uji coba dalam pembuatan buku panduan perpustakaan dilakukan dengan dua tahap yakni:

- a. Desain uji coba kecil kepada mahasiswa D3 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
- b. Desain uji coba lapangan yaitu kepada dosen, pustakawan dan pengunjung Perpustakaan Balai Bahasa Sumatra Barat.

##### 2. Subjek Uji Coba

Dalam hal ini penulis perlu mengidentifikasi secara jelas apakah produk ini sudah layak untuk dikembangkan atau belum. Oleh karena itu, penulis akan meminta saran atau masukan kepada pustakawan, pemustaka, dan validator.

### 3. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016, p. 225) Data secara langsung dengan observasi dan mewawancarai kepala perpustakaan dan pustakawan di Perpustakaan Balai Bahasa Sumatera Barat.

b. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016). Data juga diperoleh dari literature yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

#### 4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen Pengumpulan penulis yang sudah dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Ada banyak instrument dalam pengumpulan data, diantaranya adalah observasi, Menurut (Mardalis, 2008) menyatakan bahwa, Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena social dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.

b. Wawancara

Selain observasi, instrument lain dalam pengumpulan data juga termasuk di dalamnya wawancara. Sebagaimana yang dikatakan oleh (Mardalis, 2008) adalah wawancara merupakan teknik pengumpulan

data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui cakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada sipeneliti.

c. Angket

Selain Observasi dan wawancara, instrument lain dalam pengumpulan data adalah angket. “Angket (kuisisioner) adalah suatu daftar berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang diteliti” (Narbuko, 2013).

d. Dokumen

Selain observasi, wawancara dan angket, instrument dalam pengumpulan data adalah dokumen atau Studi kepustakaan. Dokumen atau studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membaca membaca dan mempelajari sumber-sumber berupa buku, literature, dan bahan kuliah yang dituangkan dalam bentuk tugas akhir ini.

## 5. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan ialah dengan mengumpulkan baik observasi, dari buku, sumber internet, maupun wawancara lalu di analisis dengan teknik analisis kualitatif. Teknik analisis kualitatif adalah suatu pengolahan data yang tidak dirumuskan dalam bentuk angka-angka melainkan dalam bentuk data yang diolah.